



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, **SEPTEMBER**, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
27 28 29 30 31 hal

Perpus Fisik Makin Sepi

Mahasiswa Pilih Kunjungi E-Library

MALANGKOTA - Para mahasiswa zaman sekarang semakin keranjingan dengan referensi digital untuk menunjang karya tulisnya. Mereka sudah banyak yang meninggalkan referensi dari buku fisik dan beralih ke e-library (perpustakaan elektronik). Hal itu terjadi di Universitas Negeri Malang (UM) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. E-library di dua kampus itu lebih banyak dikunjungi dibanding dengan data kunjungan perpustakaan fisik.

Seperti yang disampaikan Prof Dr Djoko Saryono M Pd, kepala Perpustakaan UM. Dia mengatakan, perpustakaan digital menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam perkembangan pendidikan tinggi

sekarang ini. Dia memaparkan banyak hal yang menjadi pertimbangan terkait perkembangan perpustakaan selama ini. Seperti aspek ekonomi, teknologi, ruangan, dan buku digital yang mulai membanjiri dunia akademik. "Kehadiran e-library dapat diakses cepat, gratis, serta dapat disimpan di gadget masing-masing. Itu menjadi solusi atas keterbatasan ruang," ujar Joko Saryono.

Dari data yang diperoleh di Perpustakaan Pusat UM, menurut dia, menunjukkan adanya perbedaan yang sangat jauh. Kunjungan fisiknya lebih rendah. Tahun 2013 ada 64.368 kunjungan, tahun 2014 terdapat 62.696 kunjungan. Lalu pada tahun 2015, ada 158.794 kunjungan. "Ini menunjukkan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan fisik sudah berkurang. Saya mengira mereka lebih memilih akses jurnal *online* yang difasilitasi kampus secara gratis untuk mengerjakan tugas kuliahnya," imbuh dia.

Sedangkan data kunjungan e-library,

menurut Joko, dari tahun 2015 hingga dengan juli 2016 mencapai 6.628.745. Menurutnya, UM memang sangat mendukung seluruh civitas akademiknya untuk melakukan akses jurnal *online*. "Kampus sudah menyediakan 3.000 akses jurnal gratis internasional yang terakreditasi lembaga kredibel," paparnya.

Data kunjung di UIN Maliki Malang juga demikian. Kunjungan fisiknya lebih sedikit dibanding kunjungan *online*. Data kunjungan fisik tahun 2015 hanya 129.916 dan data terakhir hingga Juli ini masih 100.848. Dalam kunjungan di e-library terhitung sejak Agustus 2015 hingga Agustus tahun ini mencapai 753.657 dari mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 12.000 mahasiswa. Dari data tersebut, Kepala Perpustakaan UIN Maliki Malang Faizuddin Harliansyah mengakui, jumlah kunjungan perpustakaan digital memang lebih diminati oleh mahasiswa UIN. (kis/c1/lid)